

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang ideal bagi pertumbuhan neonatus. ASI merupakan susu segar dan steril yang diproduksi langsung oleh ibu dan dapat mengurangi gangguan gastrointestinal dibandingkan dengan makanan lain jika diminum oleh bayi. ASI juga mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan, faktor pertumbuhan, anti alergi, antibodi, serta anti inflamasi yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi (Rahmah Muthia, 2018)

Pemberian ASI yang benar dapat menurunkan resiko kehamilan yang tidak direncanakan dan menurunkan resiko penyakit pada ibu. Ibu yang tidak menyusui berisiko menderita penyakit atau masalah kesehatan. Mulai dari diabetes, kelebihan berat badan atau obesitas, osteoporosis, kanker payudara, kanker indung telur, kanker rahim, hipertensi dan penyakit jantung (Maryam, 2018)

Ketidakcukupan ASI jika tidak segera ditangani akan mengakibatkan kekhawatiran dan kecemasan ibu. Kondisi inilah yang menimbulkan ibu cemas, takut dan was- was tidak dapat menyusui dengan maksimal, apabila hal ini dibiarkan maka akan berlanjut menjadi *post partum blues*. Bayi dengan ibu yang mengalami *post partum blues* biasanya tidak mendapat ASI, adanya masalah dalam proses bonding attachment akibat ditolak kehadirannya atau diabaikan, sebab ibu memilih untuk menyendiri dan tidak ingin diganggu siapa pun (Suparwati et al., 2018)

Menurut *World Health Organization* (2020) tingkat pemberian ASI tertinggi ditemukan di Asia Pasifik dengan persentase sebesar 43% dan tingkat pemberian ASI terendah ditemukan di Afrika Barat dan Afrika Tengah dengan persentase sebesar 20%. Meskipun Indonesia terletak di Asia Pasifik, namun menurut data dari UNICEF menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke empat negara dengan pemberian ASI terendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya (UNICEF, 2013).

Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dinyatakan bahwa 56,9% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI di Indonesia. Hal ini berarti bahwa pemberian ASI di Indonesia masih dibawah target nasional yang diharapkan yaitu sebesar 80%.

Pada Provinsi Lampung angka ketercapaian pemberian ASI pada tahun 2020 mencapai 70,1%. Hal ini berarti bahwa angka pemberian ASI di Provinsi Lampung masih di bawah target nasional yang diharapkan (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Sectio Caesarea di RSIA Restu Bunda pada tahun 2022 rata-rata perbulan sebanyak 50 pasien.

Penelitian mengenai Hubungan Antara *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI Ibu *Post Partum Blues* sudah pernah dilakukan oleh Imas Maryam (2018) dengan judul “Hubungan Antara Stress Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada ibu *Post Partum Blues* di Ruang Delima Nifas RSUD Sayang Cianjur” Hasil Uji Chi-Square didapatkan nilai p value 0.001 ($p\text{-value} < 0.05$) yang berarti terdapat hubungan antara Stress dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024”, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *analitik survey non eskperimen*, dengan pendekatan *cross-sectional*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini berfokus pada pasien post operasi *sectio caesaria* dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan :

- a. Diketahui karakteristik responden distribusi frekuensi *Post Partum Blues* pada pasien Post Operasi *Sectio Caesaria* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi Kecukupan ASI pada pasien Post Operasi *Sectio Caesaria* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.
- c. Diketahui Hubungan *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman mengenai proses dan penyusunan laporan penelitian, khususnya mengenai *Post Partum Blues* dengan Kecukupan ASI pada pasien Post Operasi *Sectio Caesarea*, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan perioperatif dalam penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sebagai masukan bahan pertimbangan untuk alternatif tindakan yang tepat guna meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bacaan, dan referensi di perpustakaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

c. Penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan maternitas. Jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian *purposive sampling*. Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian yang diteliti adalah pasien *Post Operasi Sectio Caesarea*. Variabel yang diteliti adalah *Post Partum Blues* dan Kecukupan ASI pada pasien *Post Operasi Sectio Caesarea*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat.